

# Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Dalam Bahasa Inggris

Siti Revi Aprilianti, Greeceka Sekar Andiar

Universitas Djuanda, [reviaprilianti22@gmail.com](mailto:reviaprilianti22@gmail.com)

Universitas Djuanda, [greeceka412@gmail.com](mailto:greeceka412@gmail.com)

---

## ABSTRAK

Dalam komunikasi dan interaksi dengan dunia luar, Bahasa Inggris memainkan peran yang sangat penting. Terutama dalam bidang pendidikan, Bahasa Inggris memiliki peran strategis yang tak tergantikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, peningkatan dalam proses pembelajaran sangatlah diperlukan. Keterampilan membaca dan menulis Bahasa Inggris mengajarkan mahasiswa untuk fokus dan bertanggung jawab. Saat pengajar memperkenalkan kemampuan menulis, mahasiswa akan membaca dengan saksama. Keterampilan menulis adalah bagian esensial dari sebuah keterampilan yang penting yang harus dikuasai oleh para siswa. Proses pengajaran membaca dan menulis menggunakan teknik-teknik tertentu sehingga mahasiswa dapat mengekspresikan ide dalam tulisan, khususnya dalam kalimat sederhana. Kegiatan membaca dan menulis dalam Bahasa Inggris merupakan proses yang rumit dan khas, sehingga membutuhkan pembelajaran yang mendalam. Banyak mahasiswa yang menghadapi kesulitan dalam mencapai hasil yang memuaskan dalam mata pelajaran membaca dan menulis dalam Bahasa Inggris. Penelitian dilakukan dengan memberikan 10 pertanyaan kepada 5 mahasiswa Universitas Djuanda untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran kemampuan membaca dan menulis dalam Bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** peningkatan membaca dan menulis

## PENDAHULUAN

Bahasa Inggris memegang peran krusial dalam proses pembelajaran. Mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, keterampilan membaca dan menulis diajarkan agar siswa dapat memahami isi dari materi bacaan dengan baik. Untuk mendorong inovasi dan keragaman dalam pembelajaran Bahasa Inggris, pendekatan

pengajaran menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) semakin diperhatikan.

(Sya et al., 2022). Bahasa Inggris dianggap penting hampir oleh seluruh bidang dan mencerminkan kecerdasan manusia. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, siswa didorong untuk berkomunikasi secara efektif baik secara lisan maupun tertulis. Oleh karena itu, guru harus berusaha menciptakan kesan yang berarti dan menyenangkan menggunakan media yang menarik, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran membaca dan menulis Bahasa Inggris. Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Bahasa Inggris dapat dicapai melalui berbagai metode, seperti menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan: menciptakan suasana yang santai untuk pelajaran membaca dan menulis dengan latar belakang musik, menggunakan pendekatan yang beragam sesuai dengan gaya belajar yang berbeda (visual, auditori, dan kinestetik), serta memperhatikan kebutuhan individual siswa.

#### 1. Visual

Pola belajar visual mengutamakan penggunaan indra penglihatan. Dalam proses pembelajaran, memvisualisasikan informasi baru menjadi kunci untuk memudahkan pemahaman dan pengertian. Gaya belajar ini mengandalkan penggunaan garis, warna, dan bentuk untuk memperjelas konsep dan memudahkan proses pembelajaran.

Ciri-Ciri Gaya Belajar Visual:

1. Teratur dan rapi
2. Lebih menyukai membaca daripada mendengarkan pembacaan orang lain
3. Lebih mudah mengingat informasi yang dilihatnya dibandingkan dengan yang didengarnya
4. Berbicara dengan kecepatan yang sedikit lebih tinggi
5. Pembaca yang cepat dan tekun

Adapula cara belajar dan media pembelajaran yang bisa digunakan adalah sebagai berikut:

1. Belajar dari gambar, foto ataupun video
2. Membuat mind mapping
3. Menggunakan spidol atau alat tulis untuk menandai
4. Membaca buku yang tidak hanya tulisan tetapi juga dilengkapi dengan ilustrasi
5. Saat belajar sambil dilakukan doodling agar lebih fokus lagi

## 2. Audio visual

Audio visual Istilah "audio visual" merujuk pada penggunaan gambar dan suara secara bersamaan. Komponen-komponen ini diproses bersama untuk disajikan dalam presentasi, tontonan, atau program yang disesuaikan dengan kebutuhan. Media audio visual dimaksudkan untuk meningkatkan kejelasan dan daya tarik dalam penyampaian informasi.

### Ciri-ciri audio visual

1. Peyajiannya memiliki sifat linier
2. Disajikan dengan cara yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh pembuatan atau perencangnya.
3. Audio visual adalah representasi dari gagasan yang real ataupun gagasan ataupun perencangnya
4. Dirancang berdasarkan prinsip-prinsip psikologi behaviorisme dan kognitif
5. Menyajikan visual yang bersifat dinamis atau selalu berubah dan bergerak

## 3. Kinestetik

Gaya belajar kinestetik menekankan gerakan fisik dan indra perasa. Individu dengan gaya belajar ini cenderung lebih mudah memahami pengetahuan baru melalui aktivitas fisik, tindakan, dan interaksi langsung dengan objek.

Ciri-ciri gaya belajar kinestetik

- 1.Suka belajar dengan metode praktik
- 2.Sering menulis sambil membaca
- 3.Suka dengan tugas berupa proyek
- 4.Sering berbicara disertai gerakan tangan dan gestur tertentu
- 5.Suka berdekatan atau berinteraksi dengan orang lain

Pemanfaatan media pembelajaran dapat efektif dalam memfasilitasi interaksi belajar-mengajar dan dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Namun, seringkali, kesulitan dalam pemahaman Bahasa Inggris oleh mahasiswa disebabkan oleh ketidakpahaman dan kurangnya perhatian pengajar terhadap gaya belajar yang umumnya digunakan oleh mahasiswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Inggris yang telah ditetapkan dalam kurikulum, kerjasama dari semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan kegiatan membaca untuk memperluas pengetahuan. Bahasa Inggris memiliki peranan yang krusial dalam berbagai bidang, baik dalam konteks karier maupun dalam urusan pemerintahan.(Noorman, 2020). Banyak orang yang membaca tidak mengerti makna atau informasi yang terdapat dalam tulisan yang mereka baca. Banyak pembaca menghadapi kesulitan dalam memahami isi atau informasi yang disajikan dalam teks yang mereka baca. Meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah hal yang

penting. Penggunaan komik sebagai alat bantu pembelajaran diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa karena sifatnya yang menarik dan menghibur. Ketertarikan siswa terhadap gambar-gambar naratif dalam komik menunjukkan relevansinya dalam konteks pembelajaran. Pemanfaatan komik diharapkan dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan bahasa dan seni siswa, serta membantu mereka dalam menganalisis dan menginterpretasikan cerita yang disajikan dalam format komik. Dalam konteks sastra, penggunaan komik juga dapat meningkatkan minat siswa untuk membaca, memperluas kosakata, dan melatih kemampuan ekspresi mereka melalui dukungan elemen visual yang ada dalam komik. (Ruhaena et al., 2008) Pengajaran Bahasa Inggris merupakan bagian dari kurikulum lokal di banyak sekolah, bahkan di beberapa sekolah dasar, mata pelajaran ini sudah menjadi bagian wajib. (Sya & Helmanto, 2020a)

## METODE PENELITIAN

Teknik yang diterapkan adalah melakukan wawancara terhadap lima mahasiswa dari Universitas Djuanda serta menggunakan referensi dari artikel penelitian yang ditulis oleh Bu Mega Febriani Sya, M.Pd.

Tabel 1.Wawancara

### Pertanyaan Penelitian

NO	PERTANYAAN PENELITIAN
1	Bagaimana opini Anda mengenai pelajaran Bahasa Inggris ?
2	Bagaimana Anda meningkatkan kemampuan menulis Anda?
3	Apa yang anda lakukan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anda ?

4	Apa yang di lakukan untuk meningkatkan kemampuan ' <i>Reading</i> ' anda ?
5	Bagaimana Anda mengatasi kesulitan dalam menulis?
6	Kesulitan apa yang anda hadapi saat berbicara Bahasa Inggris ?
7	Menurut anda berada ditingkat mana kemampuan Berbahasa Inggris anda sekarang ?
8	Sejak kapan anda mempelajari Bahasa Inggris ?
9	Menurut anda seberapa pentingnya memiliki kemampuan menulis Bahasa Inggris ?
10	Menurut anda seberapa pentingnya mempelajari dan memahami Bahasa Inggris ?

Setelah melakukan wawancara dengan lima mahasiswa dari Universitas Djuanda, penelitian menghasilkan dokumen transkrip berisi sepuluh pertanyaan yang berasal dari jawaban para mahasiswa tersebut, memastikan bahwa hasil penelitian tersebut tepat dan relevan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

NO	HASIL WAWANCARA
1	Rata rata jawaban dari mahasiswa pendapatan sendiri tentang pelajaran bahasa inggris. Pelajaran bahasa inggris sangat penting apalagi di jenjang pendidikan lebih tinggi seperti di perkuliahan dengan belajar Bahasa Inggris kita bisa tau arti dari lagu-lagu inggris dan filem yang berdialog inggris

2	Meningkatkan kemampuan " <i>Writing</i> " dengan cara perbanyak membaca segala tulisan, rutin menulis setiap hari dan belajar merangkum materi Bahasa Inggris
3	Mereka menjawab untuk meningkatkan kemampuan " <i>Speaking</i> " mereka dengan cara latihan dan mengikuti kegiatan bahasa inggri seperti LES Bahasa Inggris dan bernyanyi Bahasa Inggris
4	Meningkatkan kemampuan " <i>Reading</i> " mereka dengan cara mencatat sambil membaca, membaca buku cerpen yang Berbahasa Inggris dan membaca bersama
5	Untuk mengatasi kesulitan " <i>Wirting</i> " mereka dengan cara menciptakan suasana baru dalam menulis dan meluangkan waktu untuk mengeskpos ide
6	Kesulitan saat berbicara Bahasa Inggris mereka mendapatkan kesulitan kurang rasa percaya diri dan kesulitan dalam penghapalan
7	Tingkat kemampuan Berbahasa Inggris mereka baru sampai <i>Reading listening</i> dan untuk <i>Wirting, Speaking</i> masih belum mampu dan masih belajar untuk meningkatkan kemampuannya
8	Mereka mempelajari Bahasa Inggris sejak sekolah dasar (SD) dan ada juga yang mempelajarinya dari taman kanak kanak (Tk)
9	Pentingnya memiliki kemampuan menulis Bahasa Inggris, mereka menjawab sangat penting untuk melatih skill menulis Bahasa Inggris
10	Seberapa pentingnya mempelajari dan memahami bahasa inggris mereka menjawab sangat lah penting karena berguna buat masa depan

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, peningkatan keterampilan menulis dan membaca dalam Bahasa Inggris pada siswa dapat dicapai melalui pendekatan yang

serius dan berkomitmen terhadap pembelajaran materi Bahasa Inggris. Disarankan kepada murid untuk mengambil pembelajaran dengan lebih serius, terutama pada mata pelajaran yang telah terbukti memberikan hasil yang baik. Namun, penting untuk diingat bahwa proses peningkatan keterampilan tidaklah mudah. Hipotesis penelitian telah diverifikasi, dimana ditemukan bahwa terdapat peningkatan yang lebih signifikan dalam kemampuan membaca dan menulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada kelompok anak prasekolah yang menerima pembelajaran menggunakan metode Jolly Phonics jika dibandingkan dengan kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional. (Astuti, 2018) Pembelajaran Bahasa Inggris di perguruan tinggi saat ini masih menghadapi berbagai tantangan (Sya & Helmanto, 2020b). Penelitian pada akhirnya menampilkan bahwasanya penerapan metode pengajaran Jolly Phonics dalam membaca dan menulis sangat efektif bagi anak prasekolah, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Peningkatan kemampuan ini lebih besar pada pembelajaran yang menggunakan metode Jolly Phonics daripada metode reguler. Sekitar 65,2% dari peningkatan tersebut dapat langsung diatribusikan pada penggunaan metode Jolly Phonics, sementara 34,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal lainnya. (Astuti, 2018) Kesulitan yang dialami 5 mahasiswa hasil penelitian dalam belajar bahasa Inggris kesulitan membaca atau menulis kurangnya mengidentifikasi kata.

## REFERENSI

- Astuti, P. (2018). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA KOMIK BERBAHASA INGGRIS PADA SISWA KELAS VIII MTS Puji Astuti Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ( STIK ) Bina Husada ENHANCEMENT ABILITY READ UNDERSTANDING. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*, 32(1), 1–7.
- Noorman Haryadi, R. (2020). PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS SMA Negeri 99 Jakarta. *Jurnal*



*Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 1(2), 14–30.

<https://doi.org/10.51805/jmbk.v1i2.15>

Ruhaena, L., Psikologi, F., Muhammadiyah, U., Jalan, S., & Yani, A. (2008). Pengaruh Metode Pembelajaran Jolly Phonics Terhadap Kemampuan Baca-Tulis Permulaan Bahasa Indonesia Dan Bahasa Inggris Pada Anak Prasekolah the Effect of Jolly Phonics Learning Method on the Indonesian and English Initial Literacy Ability in Preschool Chi. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 9(2), 192–206.  
[www.jollylearning.co.uk/casestudy](http://www.jollylearning.co.uk/casestudy)

Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 341–361. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>

Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020a). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>

Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020b). Writing Poster at Higher Education: Victor Schwab Theory Analysis. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 25–31.  
<https://doi.org/10.31294/w.v12i1.7585>